



Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Mendampingi Anak Belajar Di Rumah



Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Mendampingi Anak Belajar Di Rumah

Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua : Mendampingi Anak Belajar di Rumah
Cetakan Pertama Desember 2016

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman
Ketua : Palupi Raraswati
Kontributor Naskah : Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Sumarti, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati
Penelaah : Nana Maznah, Rita Pranawati, Tjahjo Suprayogo, Tri Wahyuni, Dewi Buchori
Layout : Ardi Rizki Yozho, Tony Sugiarto, Fajar Ramadhan, Ronal Riski,
Safira Rahmania Putri Shalecha, Diyan Sudihardjo
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Sri Lestari Yuniarti,
Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Mendampingi Anak Belajar di Rumah* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak di rumah.

Besar harapan kami, buku ini bermanfaat dan menjadi salah satu bahan rujukan bagi orang tua.

Jakarta, Desember 2016

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd



Kata Pengantar – v

Apakah Belajar Itu? – 3

Proses Belajar Anak – 7

Kiat-kiat Mendampingi Anak Belajar di Rumah – 9

1. Gaya Belajar Anak – 10

2. Menyiapkan Lingkungan Belajar Anak – 14

Belajar Terus, Terus Belajar

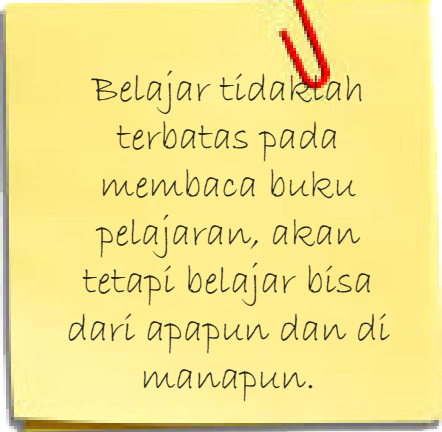


Ayah dan Bunda,

Seiring bertambahnya usia, anak tumbuh dan berkembang, baik fisik, pengetahuan, sosial, maupun emosional.

Dalam perkembangannya, tidak ada seorangpun yang mampu belajar secara optimal dengan upayanya sendiri. Sejak masih bayi, upaya anak untuk mengenal lingkungan selalu diperantarai oleh orang yang ada di sekitarnya. Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung dan mengarahkan anak belajar.

Untuk mengoptimalkan belajar anak, orang tua harus mempunyai tujuan pengasuhan yang jelas dan memahami karakteristik anak. Mereka memiliki keunikan tersendiri, bakat, dan minat yang berbeda, serta gaya belajar masing-masing.



Belajar tidaklah terbatas pada membaca buku pelajaran, akan tetapi belajar bisa dari apapun dan di manapun.

Apakah Belajar Itu?

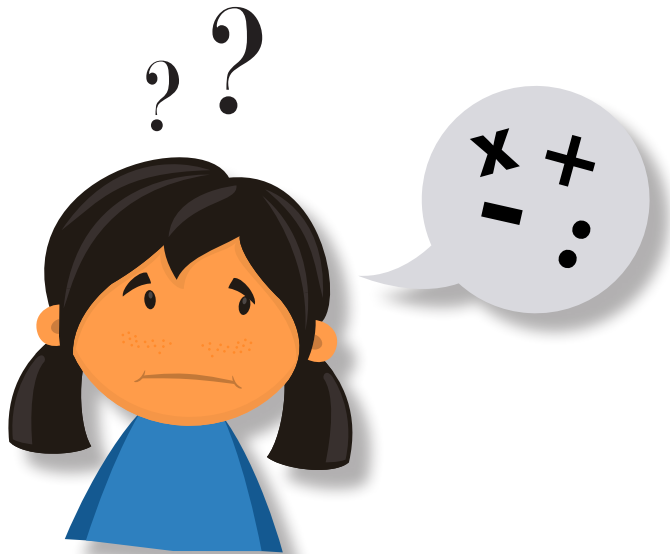


- * Saat yang tepat untuk mengenal hal baru.



- * Memahami hal yang baru.

* Mengingat sesuatu.

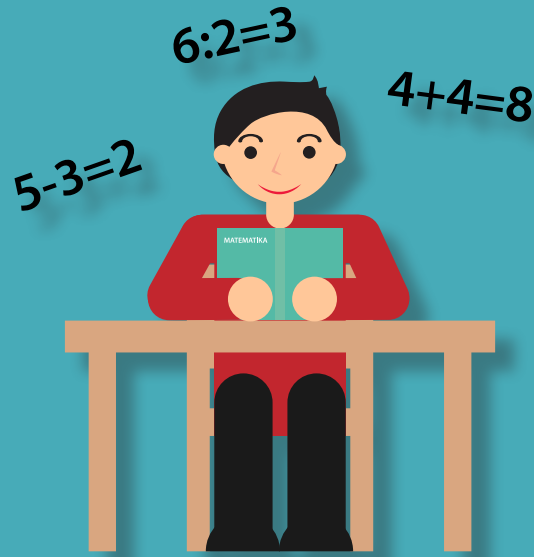


Proses pengulangan
bermanfaat untuk
memperkuat memori
belajar.

Setiap anak jenius.
Tapi jika Anda menilai ikan dari kemampuannya
memanjat pohon, seumur hidup dia akan
menganggap dirinya bodoh.

–Albert Einstein–

Proses Belajar Anak



1. Panca indra akan menerima sesuatu yang ada di sekitarnya.

2. Penerimaan panca indra bergantung pada perhatian dan konsentrasi anak.

3. Perasaan anak ikut mempengaruhi proses belajar. Jika anak senang, maka panca indranya akan bekerja lebih baik dan konsentrasi lebih lama.





4. Sebaliknya, jika anak dalam kondisi lelah, mengantuk, serta lapar, panca indranya tidak mampu bekerja dengan baik, sehingga konsentrasinya terganggu yang berakibat anak tidak mampu mengingat apa yang dipelajari.

5. Jika suasana belajar menyenangkan, anak akan belajar lebih baik dan mudah diarahkan.

Bila kamu tak tahan penatnya belajar,
maka kamu akan menanggung
perihnya kebodohan.

–Imam Asy Syafi'i–

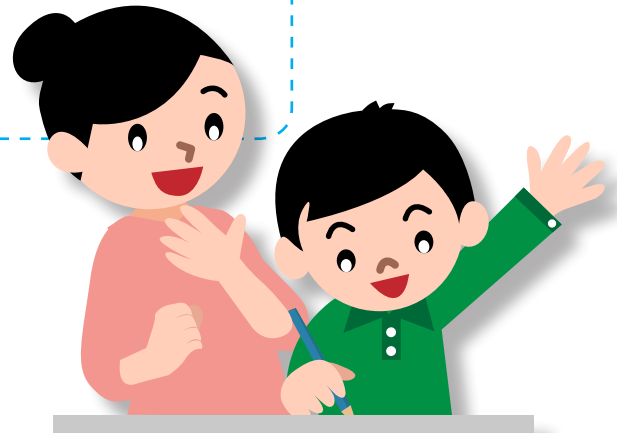
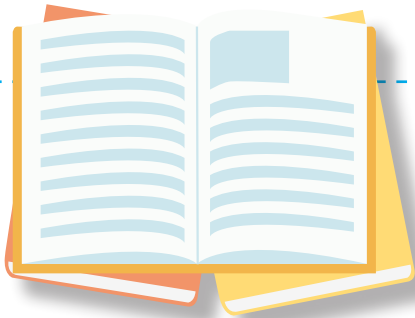
Kiat-kiat Mendampingi Anak Belajar di Rumah





GAYA BELAJAR ANAK

Setiap anak memiliki gaya belajar masing-masing. Orang tua diharapkan mengenal dan memahami gaya belajar anak, sehingga memudahkan dalam mendampingi belajar.



1. VISUAL

Anak dengan gaya belajar visual lebih suka dan mudah menerima informasi dengan cara melihat. Segala hal yang menarik secara visual akan menjadi fokus dan mudah dipahami.



KIAT BAGI ORANG TUA:

- Gunakan lebih banyak gambar dari pada kata.
- Gunakan penulisan kata dengan huruf yang unik dan ukuran tulisan yang beragam dan berwarna.
- Gunakan peta pikiran (mind mapping).
- Materi belajar yang disajikan dalam bentuk komik cerita.
- Lakukan penataan ruang belajar yang nyaman menggunakan dekoratif hasil karya anak.
- Belajar melalui film yang berhubungan dengan informasi yang harus anak pelajari.

2. AUDITORI

Anak dengan gaya belajar auditori biasanya lebih sensitif terhadap musik dan memiliki minat yang tinggi terhadap musik.

KIAT BAGI ORANG TUA:

- Gunakan intonasi yang dinamis ketika memberikan informasi kepada anak.
- Belajar dengan teknik bercerita.
- Gunakan alat perekam untuk membantu anak mempelajari suatu informasi.



3. KINESTETIK

Anak dengan gaya belajar kinestetik akan lebih peka menerima informasi baru melalui aktivitas.

KIAT BAGI ORANG TUA:

- Gunakan alat peraga.
- Aplikasi pengetahuan dengan cara praktik langsung, anak akan semakin berminat dalam belajar dan informasi baru lebih mudah untuk diingat.





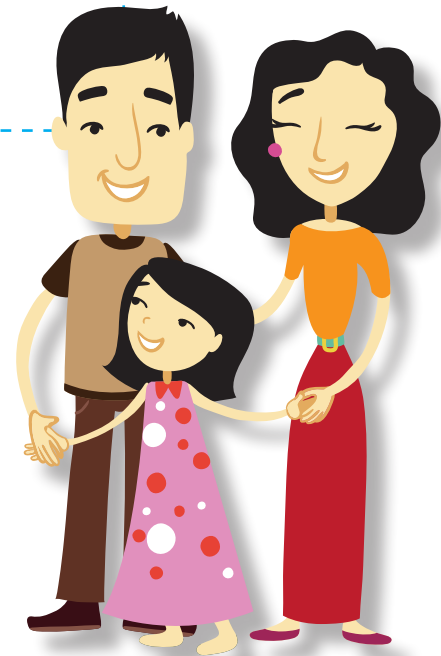
MENYIAPKAN LINGKUNGAN BELAJAR ANAK

Anak-anak belajar dari lingkungannya mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

✧ Lingkungan Belajar di Rumah

Hal yang perlu dilakukan:

- Mengajarkan anak kemandirian.
- Mengajarkan anak tata krama.
- Mendampingi anak belajar.

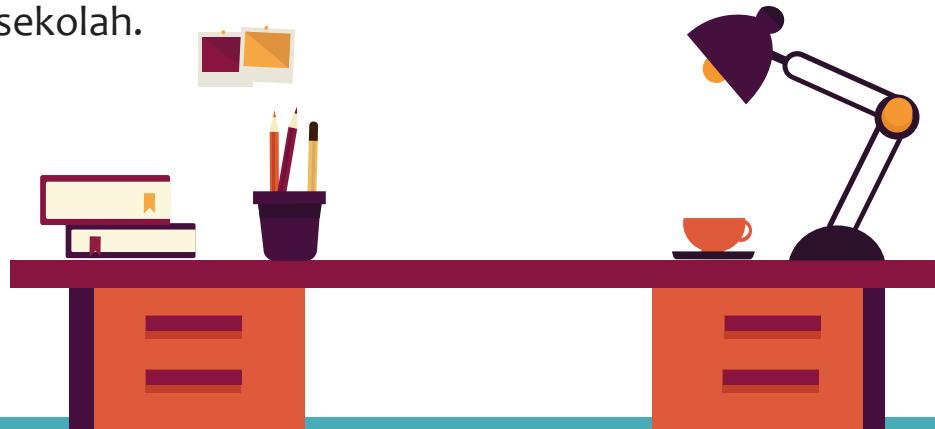


✦ Lingkungan Belajar di Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang dikenal anak setelah rumah.

Hal yang perlu dilakukan:

- Menjaga hubungan baik dengan pihak sekolah.
- Mengenali program sekolah.
- Silaturahmi dengan guru dan terlibat pada kegiatan wali murid berkaitan dengan program sekolah.





Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga


Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt.13 Senayan Jakarta 10270

Laman: **sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id**


Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**

Telp/Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi buku ini.



Direktorat Pembina Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



Sahabat Keluarga



@ShbKeluarga



Sahabatkeluarga